

Bismillahir rahmaannir rahiim

Aqidah – Fondasi Seorang Muslim

Artikel ini bebas disebar-luaskan selama tidak merubah isinya

Agus Nizami

nizaminz@yahoo.com

www.media-islam.or.id



Rukun Iman

- Percaya kepada Allah
- Percaya kepada Malaikat
- Percaya kepada Kitab Allah
- Percaya kepada Rasul
- Percaya kepada Hari Akhir
- Percaya kepada Qadla dan Qadar



Rukun Iman

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya.

Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisa : 136)



Pentingnya Iman

“Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya” [An Nuur:39]



Pentingnya Iman

“Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.” [Ibrahim:18]



Percaya kepada Allah

- Yakin Tuhan itu ada
- Sifat Tuhan Sejati
- Tuhan itu adalah Allah SWT
- Tidak ada Tuhan selain Allah
- Mengabdikan kepada Allah
- Memohon kepada Allah



Tuhan itu Ada

- “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.” [Yunus:5]

Tuhan itu Ada



- “Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.” [Ar Ra’d:2]

Tuhan itu Ada

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” [Ali Imron:191]



Alam Ciptaan Allah



Bumi yang sekarang didiami oleh sekitar 8 milyar manusia, keliling lingkarannya sekitar 40 ribu kilometer panjangnya. Matahari, keliling lingkarannya sekitar 4,3 juta kilometer panjangnya.

Tata Surya: Matahari dan 9 Planetnya

Alam Ciptaan Allah



Galaksi yang terdiri dari ratusan milyar bintang

Matahari, dan 9 planetnya yang tergabung dalam Sistem Tata Surya, bersama sekitar 100 milyar bintang lainnya tergabung dalam galaksi Bima Sakti yang panjangnya sekitar 100 ribu tahun cahaya (kecepatan cahaya=300 ribu kilometer/detik!)

Alam Ciptaan Allah



Galaksi Bima sakti bersama ribuan galaksi lainnya membentuk satu Cluster.

Cluster bersama ribuan Cluster lain membentuk 1 Super Cluster. Sementara ribuan Super Cluster akhirnya membentuk “Jagad Raya” (Universe) yang bentangannya 30 Milyar Tahun Cahaya!

30 Milyar Tahun Cahaya: angka estimasi saat ini, karena jarak pandang teleskop tercanggih baru sejauh itu

Allah Maha Pencipta



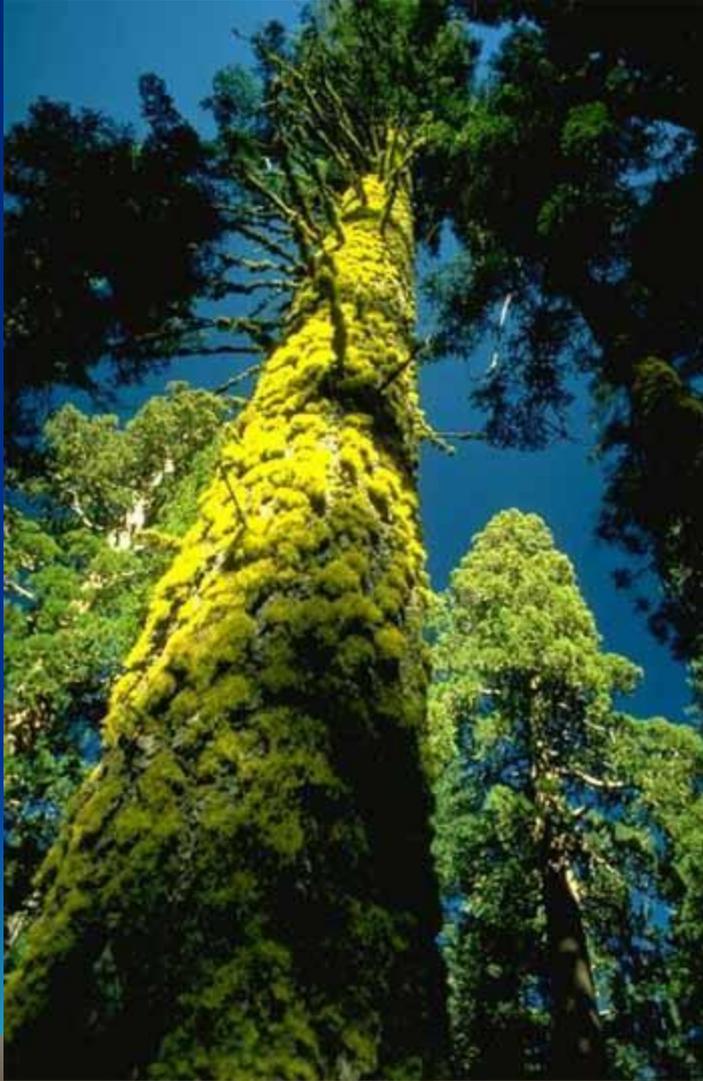
- “Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mu'min.” [Al ‘Ankabuut:44]

Allah Maha Pencipta

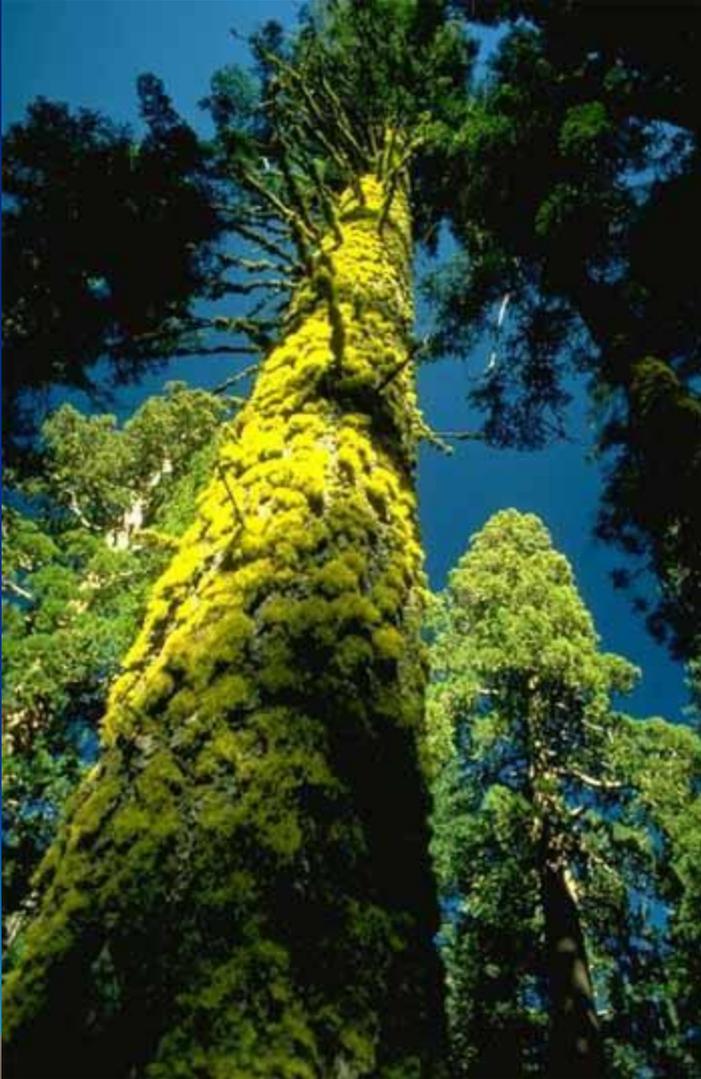


- "...Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah." [Al Hajj:73]

Allah Maha Pencipta



Allah Maha Pencipta



“Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?” [Al Waaqi’ah:72]

Allah Maha Pencipta

- Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.
“ Luqman:10]



Kecelakaan terjadi meski ada yang mengatur

- Kecelakaan terjadi meski ada:
- Rambu Lalu Lintas
- Garis Jalan
- Polisi
- Lampu Merah
- Dsb



Kecelakaan terjadi meski ada yang mengatur

- Kecelakaan terjadi meski ada:
- Pilot dan Copilot
- Radar
- Menara Pengawas
- Alat Navigasi



Allah Maha Pengatur



Bumi berotasi 1600 km/jam dan berevolusi 107.000 km/jam

“Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.” [Yaa Siin:40]

Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu. [Ar Ra'd:2]

Beberapa Sifat Tuhan Sejati

Tuhan itu Maha Esa, tidak beranak dan diperanakan, dan tak punya sekutu:

“Katakanlah: Allah itu Satu
Allah tempat meminta
Dia tidak beranak dan tidak diperanakan
Dan tak ada satu pun yang setara
dengannya” [Al Ikhlas 1-4]



Beberapa Sifat Tuhan Sejati



Beberapa Sifat Tuhan Sejati

Tuhan Maha Hidup:

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur.” [Al Baqoroh:255]

Tuhan Maha Awal dan Maha Akhir:

“Dialah Yang Awal dan Yang Akhir...” [Al Hadiid:3]



Beberapa Sifat Tuhan Sejati

Tuhan Maha Pencipta dan Maha Mengetahui:

“Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.” [Al Hijr:86]

“Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)” [Al An’aam:59]



Beberapa Sifat Tuhan Sejati

Allah Maha Perkasa:

“Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” [At Taghaabun:18]

Allah Maha Pengasih dan Penyayang:

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” [Al Faatihah:1]



Mengesakan Allah

- “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".” [Luqman:13]
- “Katakanlah: Allah itu Satu
Allah tempat meminta
Dia tidak beranak dan tidak diperanakan
Dan tak ada satu pun yang setara dengannya” [Al Ikhlas
1-4]
- “Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan),” [An Nahl:120]

Menyembah Allah

- Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). [Ibrahim:34]
- “Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. [Al Fatihah:5]
- “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”[An Nisaa’:48]
- Mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya



Iman Kepada Malaikat

“Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Fathir 1).

“Ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". (QS. Al-anfal : 9).



Nama-nama Malaikat

Jibril (Ruhul Amin, Ruhul Qudus, Gabriel). Bertugas menyampaikan wahyu dari Allâh.

Mikail (Michael). Mengatur urusan pengaturan semesta, termasuk rizqi manusia.

Izrail (Malaikat maut). Mencabut ruh semua makhluk.

Israfil. Meniup sangkakala pertanda hari kiamat.

Raqib. Mencatat amal baik manusia.

Atid. Mencatat amal buruk manusia.

Munkar dan

Nakir. Menanyai manusia yang baru wafat.

Ridwan. Menjaga surga.

Malik. Menjaga neraka.



Iman Kepada Kitab Suci

Allah menurunkan kitab suci sebagai pedoman:

1. Taurat kepada Nabi Musa
2. Zabur kepada Nabi Daud
3. Injil kepada Nabi Isa
4. Al Qur'an kepada Nabi Muhammad

Al Qur'an kitab suci terakhir yang terjaga kemurniannya.

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran,
dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”

[Al Hijr:9]



Al Qur'an sebagai Pedoman Hidup

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa” [Al Baqarah:2]

“Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda” (antara yang hak dan yang bathil). [Al Baqarah:185]

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat.” [Al 'Ankabuut:45]



Iman Kepada Rasul Allah

“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.” [Al Hadiid:57]

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan bermaksud memperbedakan antara (keimanan kepada) Allah dan rasul-rasul-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada yang sebahagian dan kami kafir terhadap sebahagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir)” [An Nisaa’:150]

Iman Kepada Rasul Allah

Ketika Rasulullah ditanya oleh Abu Dzar, tentang berapa jumlah para nabi dan rasul itu? Nabi menjawab 120 (seratus dua puluh) ribu, dari mereka itu terdapat 313 (tiga ratus tiga belas) rasul. Dari jumlah itu, yang tersebut namanya dalam Al Qur'an terdapat 25 orang, yaitu : 1. Adam, 2. Nuh, 3. Idris, 4. Shalih, 5. Ibrahim, 6. Hud, 7. Luth, 8. Yunus, 9. Ismail, 10. Ishaq, 11. Ya, qub, 12. Yusuf, 13. Ayyub, 14. Syu'aib, 15. Musa, 16. Harun, 17. Ilyasa', 18. Dzulkifli, 19. Daud, 20. Zakariya, 21. Sulayman, 22. Ilyas, 23. Yahya, 24. Isa dan 25. Muhammad SAW.



Muhammad SAW Nabi Terakhir

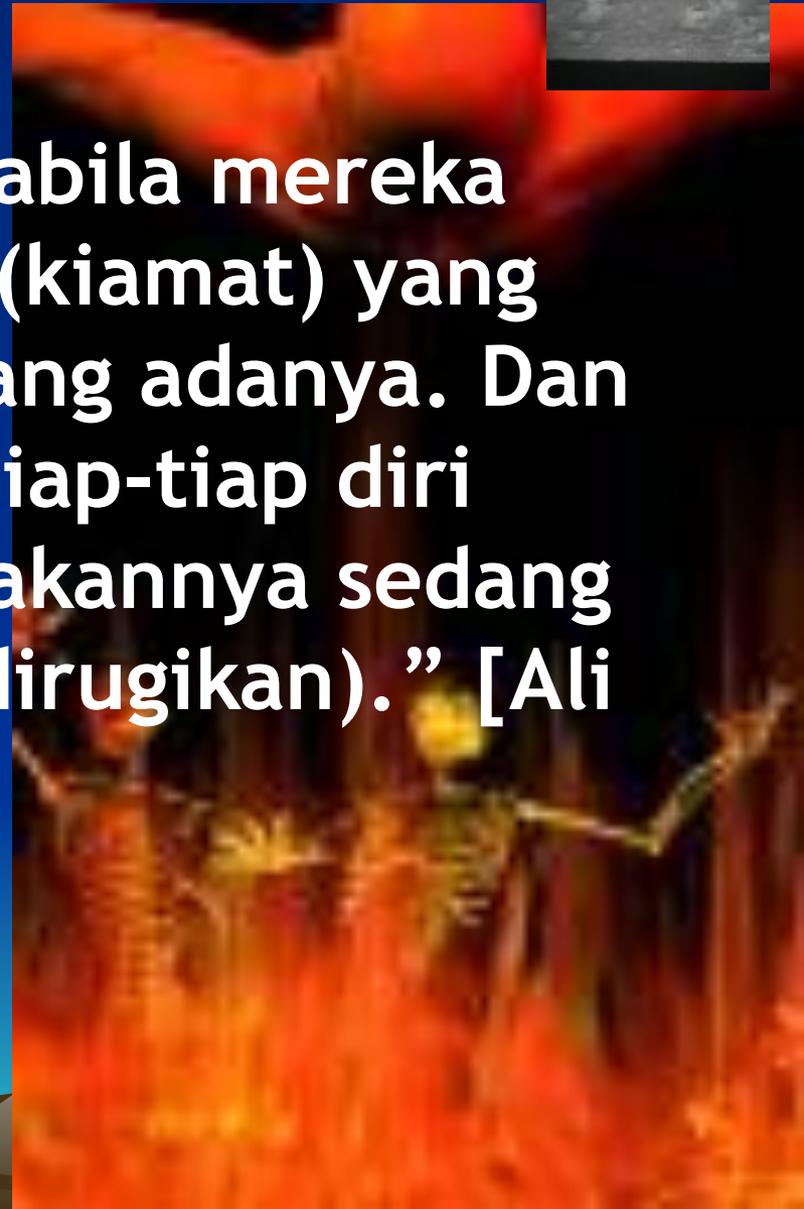
“Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” [Al Ahzab:40]

"Akan ada pada umatku 30 pendusta semuanya mengaku nabi, dan saya penutup para Nabi dan tidak ada nabi setelahku" [HR Abu Daud]



Iman Kepada Hari Kiamat

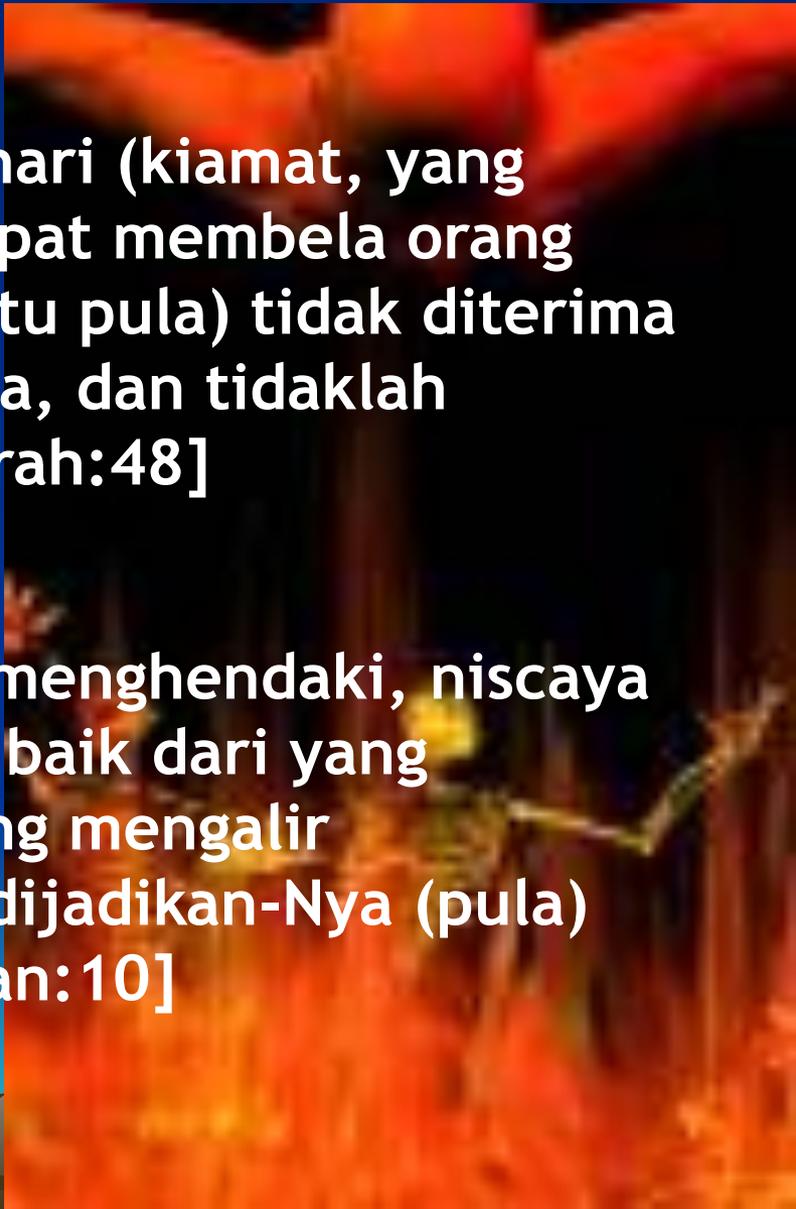
“Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).” [Ali Imron:25]



Iman Kepada Hari Kiamat

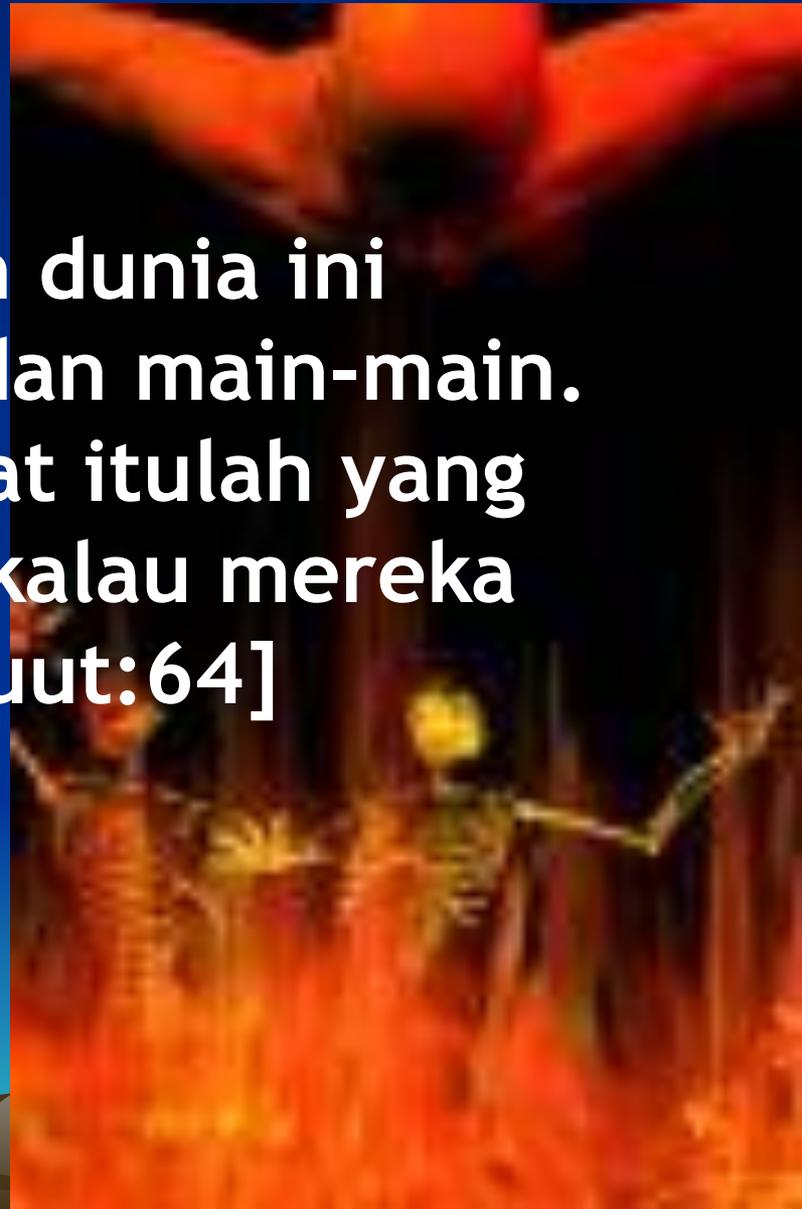
“Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong.” [Al Baqarah:48]

“Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana” [Al Furqan:10]



Akhirat lebih Baik dan Kekal

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.” [Al Ankabuut:64]



Iman Kepada Qadla dan Qadar Allah

Dari Ibn 'Abbas radiy-Allahu 'anhu, dia berkata, “Suatu hari aku berada di belakang Nabi sall-Allahu 'alayhi wasallam, lalu beliau bersabda, ‘Wahai Ghulam, sesungguhnya ku ingin mengajarkanmu beberapa kalimat (nasehat-nasehat), ‘Jagalah Allah, pasti Allah menjagamu, jagalah Allah, pasti kamu mendapatinya di hadapanmu, bila kamu meminta, maka mintalah kepada Allah dan bila kamu minta tolong, maka minta tolonglah kepada Allah. Ketahuilah, bahwa jikalau ada seluruh umat berkumpul untuk memberikan suatu manfa’at bagimu, maka mereka tidak akan dapat memberikannya kecuali sesuatu yang telah ditakdirkan Allah atasmu, dan jikalau mereka berkumpul untuk merugikanmu (membahayakanmu) dengan sesuatu, maka mereka tidak akan bisa melakukan itu kecuali sesuatu yang telah ditakdirkan Allah atasmu. Pena-pena (pencatat) telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.” (HR. at-Turmudzy, dia berkata, ‘Hadits Hasan Shahih’. Hadits ini juga diriwayatkan Imam Ahmad)

Ikhtiar dan Tawakal kepada Allah

“Katakanlah: "Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh bagi mereka pelindung dan penolong selain Allah.” [Al Ahzab:17]

“Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." [At Taubah:51]

“Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.” [Al Isra:66]

